

## ABSTRAK

**Mariatul Qibtiah. 2015.** *Peta Problematika Guru Sertifikasi dalam Melaksanakan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag.

Tidak bisa dipungkiri bahwa problematika dalam pembelajaran di sekolah merupakan suatu fenomena yang seringkali terjadi, bukan hanya dialami oleh guru-guru yang dianggap biasa saja, bahkan guru-guru yang dinyatakan profesional sekalipun nyatanya tidak terlepas dari problematika tersebut. Salah satunya adalah guru-guru yang telah lulus sertifikasi.

Bertitik tolak pada latar belakang di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui serta memetakan problematika guru sertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Banjarmasin dalam melaksanakan pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan subjek penelitian adalah 5 orang guru sertifikasi. Objek dalam penelitian ini adalah problematika guru sertifikasi dalam melaksanakan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah koleksi data, editing, klasifikasi data, dan interpretasi data. Adapun data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk melengkapi uraian dengan mendeskripsikan tentang peta problematika guru sertifikasi dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

Temuan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa problematika guru sertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Banjarmasin dalam melaksanakan pembelajaran terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada perencanaan guru mengalami permasalahan dalam pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada pelaksanaan guru memiliki permasalahan di dalam penyampaian materi pelajaran, penerapan metode, penggunaan media, dan pengelolaan kelas. Pada evaluasi pembelajaran guru memiliki problematika dalam melaksanakan evaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.